

**PENGOBATAN TRADISIONAL SAKIT JANTUNG
(Studi Kasus: Pasien Sakit Jantung yang Menggunakan
Praktik Pengobatan *Badah Ayam* di Nagari Ambuang
Kapua Sungai Sariaik)**

SKRIPSI

Oleh

**NUR ANISA OKTAFIANI
BP. 1910822002**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

INTISARI

Nur Anisa Oktafiani, 1910822002. Departemen Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. “Pengobatan Tradisional Sakit Jantung (Studi Kasus: Pasien Sakit Jantung yang Menggunakan Praktik Pengobatan *Badah Ayam* di Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak)”, Pembimbing I Dr. Yevita Nurti, M. Si dan Pembimbing II Prof. Dr. Zainal Arifin, M. Hum

Sakit jantung merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi penderita tertinggi di dunia, termasuk di Indonesia. Pengobatan medis modern saat ini menjadi metode yang paling direkomendasikan karena telah melalui proses penelitian secara berkala oleh para ahli kesehatan. Kendati demikian, dalam realitanya banyak masyarakat yang masih memilih pengobatan tradisional, salah satunya melalui praktik *badah ayam*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pengobatan tradisional *badah ayam* dalam terhadap sakit jantung serta latar belakang pasien memilih metode ini.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengobatan tradisional melalui *badah ayam* terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu proses diagnosis penyakit, pengobatan dan pemeliharaan kesehatan. Pada tahap diagnosis (melihat) penyakit, kondisi jantung pasien terlihat pada jantung ayam kampung yang dibedah, di mana bentuk dan kondisinya berbeda dari jantung normal. Pasien kemudian diresepkan ramuan tradisional yang terdiri dari kuning telur ayam kampung, rebusan air gula merah, dan perasan *asam sundai* (jeruk purut) yang diminta untuk diolah dalam bentuk minuman. Pasien diminta untuk mengkonsumsi ramuan tersebut selama tiga hari berturut-turut, apabila sakit masih dirasa, pasien akan mengulangi proses *badah ayam* dari awal.

Latar belakang alasan pasien memilih pengobatan tradisional melalui *badah ayam* beragam. Kendati demikian, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pasien memiliki pengetahuan dan pengalaman yang negatif terhadap pengobatan medis, yang disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan ekonomi, ketidakpuasan terhadap hasil pengobatan medis yang dianggap tidak efektif, serta pandangan buruk terhadap prosedur medis dan penggunaan obat-obatan kimia yang digunakan dalam pengobatan medis *modern*.

Kata kunci: sakit jantung, pengobatan tradisional, *badah ayam*

ABSTRACT

Nur Anisa Oktafiani, 1910822002. Department of Social Anthropology. Faculty of Social and Political Science. Andalas University. Padang. 2024. Traditional Medicine of Heart Disease (Case Study: Heart Disease Patient Who Used Traditional Medicine *Badah Ayam* in Nagari Ambuang Kapua Sungai Sariak) Pembimbing I Dr. Yevita Nurti, M. Si dan Pembimbing II Prof. Dr. Zainal Arifin, M. Hum

Heart disease is one of the most prevalent conditions worldwide, including in Indonesia. Modern medical treatment is currently the most recommended method, as it is continuously researched by health experts. However, in practice, many people still choose traditional treatments, such as the *badah ayam* method. This study aims to understand the traditional medicine through *badah ayam* in treating heart disease and to explore the reasons why patients choose this method.

This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. The results show that the *badah ayam* treatment consists of several main stages: diagnosing the illness, treating and health maintenance. In the diagnostic stage, the patient's heart condition is symbolically reflected in the dissected heart of a kampung chicken, where its shape and condition differ from that of a normal heart. The patient is then prescribed a traditional concoction made of kampung chicken egg yolk, boiled water with palm sugar, and a squeeze of *asam sundai* (a type of sour fruit) which were prepared as a herb drink. The patient was instructed to consume the concoction for three consecutive days. If the pain persists, the patient will repeat the *badah ayam* process from the beginning.

Patients' reasons for choosing the traditional *badah ayam* treatment vary but in this study, it can be concluded that are generally linked to negative experiences with modern medical treatments. These factors include economic limitations, dissatisfaction with the perceived ineffectiveness of medical treatment, and negative perceptions of medical procedures and chemical-based drugs.

Keyword: heart disease, traditional medicine, *badah ayam*